

**Laporan Manajemen
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

**20
25**

I. Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Waskita Karya (Persero) Tbk melalui Unit Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan telah menyalurkan bantuan baik berupa hibah (TJSL Non PUMK) dan bantuan Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (TJSL PUMK) kepada para UMKM. Total bantuan yang telah disalurkan adalah sebesar **Rp. 2.764.736.708,-** yang terdiri dari Hibah (TJSL Non PUMK) sebesar Rp. 1.564.736.708,- dan untuk bantuan Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (TJSL PUMK) telah disalurkan ke BRI sebesar Rp. 1.200.000.000,- dan BRI telah menyalurkan sebesar Rp. 3.485.000.000,- kepada 86 UMKM. Berikut detail penyaluran berdasarkan 4 pilar prioritas :

No	TPB	RKA Tahun 2025	RKA sd TW IV Tahun 2025	Realisasi sd TW IV Tahun 2025	Persentase Capaian	
					Real/RKA Tahunan	Real/RKA Triwulanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)/(3)	(7)=(5)/(4)
A	Pilar Sosial					
1	TPB 1	100.000.000	100.000.000	149.816.700	149,82%	149,82%
2	TPB 2	225.000.000	225.000.000	254.339.875	113,04%	113,04%
3	TPB 3	-	-	68.330.351	0%	0%
4	TPB 4	375.000.000	375.000.000	433.434.262	115,58%	115,58%
5	TPB 5	-	-	-	-	-
B	Pilar Ekonomi					
1	TPB 7	75.000.000	75.000.000	60.000.000	80,00%	80,00%
2	TPB 8	1.150.000.000	1.150.000.000	1.311.805.000	114,07%	104,07%
3	TPB 9	75.000.000	75.000.000	-	0%	0%
4	TPB 10	75.000.000	75.000.000	139.951.020	186,60%	186,60%
5	TPB 17	-	-	-	-	-
C	Pilar Lingkungan					
1	TPB 6	200.000.000	200.000.000	91.882.500	45,94%	45,94%
2	TPB 11	150.000.000	150.000.000	160.177.000	106,78%	106,78%
3	TPB 12	-	-	-	-	-
4	TPB 13	-	-	-	-	-
5	TPB 14	25.000.000	25.000.000	25.000.000	100,00%	100,00%
6	TPB 15	150.000.000	150.000.000	70.000.000	46,67%	46,67%
D	Pilar Hukum & Tata Kelola					
1	TPB 16	-	-	-	-	-
Total		2.600.000.000	2.600.000.000	2.764.736.708	106,33%	106,33%

Tabel 1. Gambaran TPB/SDGs Keseluruhan

Penyaluran program TJSL (PUMK & Non PUMK) per Triwulan IV Tahun 2025 telah tersalur sebesar Rp. **2.764.736.708,-** atau terserap sebesar **106,33%** dari rencana tahun 2025 **Rp. 2.600.000.000,-** dengan rincian Program Hibah (TJSL Non PUMK) sebesar Rp. 1.600.000.000,- tersalur sebesar Rp. 1.564.736.708,- dan Program Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (TJSL PUMK) sebesar Rp. 1.200.000.000 dari rencana Rp. 1.000.000.000,- dan sebesar Rp. 3.485.000.000,- telah disalurkan oleh BRI ke 86 UMKM pada TW IV sesuai arahan BP BUMN. Untuk para mitra binaan yang masih terkendala dalam melakukan pembayaran angsuran, Unit TJSL PT Waskita Karya (Persero) Tbk tetap melakukan penagihan dan berkomitmen untuk tetap menyalurkan bantuan sesuai dengan dana yang tersedia.

II. Program CSV & Program Unggulan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Adapun untuk program CSV (*Creating Shared Value*) PT Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu Pembangunan Sarana Air Bersih (Sumur Bor) di wilayah Proyek Tol Bogor Ciawi Sukabumi yang dilaksanakan di bulan Agustus 2025. Program CSV selanjutnya yaitu program Waskita Lestari bekerjasama dengan Kelompok Tani Hutan Kelompok Pemuda Pemudi Baros melakukan penanaman 6000 Pohon Mangrove Jenis Rizhopora Mucronata dan pembangunan Sarpras Wisata di Kawasan Wisata Mangrove Ds. Baros, Yogyakarta yang dimana wilayah ini berdekatan dengan Proyek Waskita yaitu Proyek Jalan Kretek Girijati, manfaat dari kegiatan ini yaitu waskita turut membantu pemulihan ekosistem di wilayah Ds. Baros, peningkatan wisata serta membantu capaian dalam pengurangan emisi karbon.

Untuk Program Unggulan PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah melaksanakan kegiatan Waskita Mengajar. Program ini dilaksanakan di SMK Sahid Jakarta Timur yang dihadiri sebanyak 100 orang terdiri dari Guru & Murid serta TJSL Waskita menyerahkan bantuan berupa 3 Unit PC untuk peningkatan kegiatan pembelajaran para guru dan siswa, program Waskita Mengajar selanjutnya yaitu dilaksanakan di SDN 09 Pagi Cipinang Cempedak dimana kegiatan ini dihadiri sebanyak 65 orang yang terdiri dari siswa dan para guru, dan juga waskita menyerahkan bantuan alat kebersihan seperti 3 unit tempat sampah pilah dan 2 unit wastafel portabel.

III. Program Prioritas Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Bidang Pendidikan

PT Waskita Karya (Persero) Tbk melalui Unit TJSL telah melaksanakan program Waskita Mengajar di SMK Sahid Jakarta berkolaborasi bersama PT Waskita Karya Realty sekaligus menyerahkan bantuan 3 Unit Komputer & Program Waskita Mengajar di SDN 09 Pagi Cipinang Cempedak, Jakarta Timur sekaligus menyerahkan 3 Unit Tempat Sampah Pilah & 2 Unit Wastafel Portabel. Melalui program ini TJSL Waskita memberikan pengetahuan mengenai dunia kerja kepada para murid serta memberikan bantuan sarana & prasarana pendidikan. Program selanjutnya yaitu perbaikan sekolah yang saat ini telah dilaksanakan di 1 (satu) sekolah dan 1 (satu) prasekolah (TPQ). Selanjutnya, Waskita juga turut berpartisipasi untuk memberikan sarana penunjang kebutuhan aktifitas bagi para disabilitas dengan memberikan bantuan 5 kursi roda kepada Yayasan Rumah Piatu Muslimin Wisma Tuna Ganda di Bogor dan Bantuan 5 Unit Mesin Jahit Untuk Yayasan Disabilitas YPLB Nusantara Depok, Jawa Barat . Untuk program yang belum terealisasi akan dilaksanakan di TW IV. Program Bantuan Beasiswa Bagi Putra Putri Anak Pegawai Waskita Yang Berprestasi sebanyak 50 Anak dari jenjang SD, SMP, & SMA. Rincian program yang sudah terlaksana dan belum terlaksana tersebut adalah sebagai berikut :

No	Nama Program	Anggaran	Realisasi	Lokasi	Ket
1	Program Waskita Mengajar	100.000.000	60.127.313	SMK Sahid Jakarta Timur	Program diikuti 100 Peserta terdiri dari Guru & Murid serta bantuan 3 Unit PC
			23.332.199	SDN 09 Pagi, Cipinang Cempedak, Jakarta Timur	Program diikuti oleh 60 orang yang terdiri dari Guru & Murid, serta Bantuan berupa 3 Unit

					Tempat Sampah & 2 Wastafel Portabel
2	Program Beasiwa Bagi Anak pegawai Waskita Yang Berprestasi	75.000.000	100.000.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Penerima Manfaat yaitu sebanyak 50 Anak Pegawai Waskita dari jenjang SD, SMP & SMA
3	Bantuan Pembangunan Sarana & Prasarana Sekolah	150.000.000	Rp. 119.966.000	Ponpes Miftahul Khoir, Tasikmalaya TPQ AL Amin, Musholla Al Amin TMPN Kalibata, Jaksel	Saat ini telah dilaksanakan sebanyak 1 sekolah dan 1 prasekolah yang mendapatkan bantuan renovasi
4	Penyediaan Alat Bantu Disabilitas	50.000.000	Rp. 22.338.750	Yayasan Rumah Piatu Muslimin Wisma Tuna Ganda Bogor, Jawa Barat	Sebanyak 5 Kursi Roda telah disalurkan
			Rp. 27.750.000	Yayasan YPLB Nusantara Depok, Jawa Barat	Sebanyak 5 mesin jahit telah disalurkan
Jumlah		375.000.000	Rp. 353.514.262		

Dokumentasi Kegiatan Prioritas Pendidikan



Bidang Lingkungan

PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki 4 program prioritas di bidang lingkungan. Yaitu Program Sarana Air Bersih (Pipanisasi/Sumur Bor), Program Waskita Lestari (Penanaman Pohon), Program Sanitasi Yang Layak (MCK) dan pengelolaan sampah. Untuk Program Pengelolaan Sampah Secara Terpadu telah terealisasi dengan memberikan bantuan sebanyak 2 unit Gerobak Sampah kepada Kelompok Masyarakat Mandiri Sejati di daerah Rawamangun, Untuk Sarana Air Bersih TJSL Waskita memberikan Bantuan berupa 1 Unit Alat Mesin Bor Untuk Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan & 1 unit Sarana Air Bersih (Sumur Bor) proyek Tol Bogor, Ciawi, Sukabumi di Masjid Al Ikhlas, Cibadak Sukabumi, Jawa Barat. Program Waskita Lestari Berupa Penanaman 6000 Bibit Pohon Mangrove dilaksanakan di Kawasan Wisata Mangrove Ds. Baros, Gunungkidul, Yogyakarta bersama Kelompok Tani Hutan Kelompok Pemuda Pemudi Baros (KP2B) . Rincian keempat program di bidang lingkungan tersebut adalah sebagai berikut :

No	Nama Program	Anggaran	Realisasi	Lokasi	Ket
1	Bantuan Sarana Air Bersih	100.000.000	61.882.500	Kecamatan Pasar Minggu	Memberikan 1 Unit Mesin Bor Untuk Sumur Bor Para Warga di Kecamatan Pasar Minggu
			30.000.000	Masjid Al Ikhlas, Jln Alternatif Nagrak, Kp. Legok Picung, RT 01/09, Ds. Karang Tengah, Cibadak, Sukabumi, Jawa Barat	Memberikan 1 Unit Sumur Bor Untuk Masyarakat di sekitar wilayah proyek Tol Bogor Ciawi Sukabumi Paket 2
2	Bantuan Sanitasi Yang Layak	100.000.000	0	On Process	Akan dilaksanakan di tahun berikutnya dikarenakan proposal masih dalam tahap review
3	Bantuan Penanaman Pohon	150.000.000	70.000.000	Kawasan Wisata Mangrove Ds. Baros, Gunungkidul, DIY	Bekerjasama dengan Kelompok Tani Hutan KP2B melakukan penanaman 6000 bibit Mangrove jenis Rizhpora Mucronata
4	Pengelolaan Sampah Secara Terpadu	75.000.000	50.000.000	Pokmas Mandiri Sejati, Ulujami, Jaksel	Saat ini telah direalisasikan bantuan sebanyak 2 unit Gerobak Sampah ke Pokmas Mandiri Sejati
5	Program Kolaborasi BUMN Karya	25.000.000	25.000.000	Grand Watu Dodol Pesisir Bangsring, Ds. Bangsring, Banyuwangi, Jawa Timur	Program Kolaborasi bersama BUMN Karya, BNI, Peruri, LMI Kelompok Pokmaswas Bhakti Abadi Laut, dan Pokdarwis Pesona Bahari Grand Watu Dodol dengan melakukan Rehabilitasi 2500 bibit Terumbu Karang dengan Jenis Acropora
Jumlah		450.000.000	236.882.500		

Dokumentasi Kegiatan Bidang Lingkungan



Bidang Ekonomi

PT Waskita Karya (Persero) Tbk melalui Unit TJSL memiliki 3 program di bidang pemberdayaan UMKM yaitu Promosi Produk/Bantuan Alat Usaha/Pameran Untuk UMKM, Bantuan Sertifikasi Halal, dan Bantuan Pelatihan/Workshop UMKM. Unit TJSL Waskita telah melaksanakan Bantuan Pelatihan/Workshop UMKM dan berkolaborasi bersama Rumah BUMN Yogyakarta untuk memberikan pelatihan dengan materi packaging product dan ekspor. Selanjutnya, program yang belum terealisasi akan dijalankan di TW IV. Adapun rincian program di bidang pemberdayaan UMKM sebagai berikut :

No	Nama Program	Anggaran	Realisasi	Lokasi	Ket
1	Bantuan Promosi Produk/Bantuan Alat Usaha/Pameran Untuk UMKM	50.000.000	0	-	Belum Terlaksana, akan dilaksanakan di tahun berikutnya
2	Bantuan Pelatihan/Workshop Untuk UMKM	50.000.000	40.945.000	Program Pemberdayaan UMKM berkolaborasi Bersama Rumah BUMN DIY	Pelatihan dihadiri oleh 122 UMKM dan 2 Narasumber
			70.860.000	Program Pemberdayaan UMKM berkolaborasi bersama RDSI UGM & Rumah BUMN DIY	Pelatihan dihadiri oleh 30 UMKM Disabilitas dan 60 UMKM
3	Bantuan Sertifikasi UMKM	50.000.000	0	-	Belum Terlaksana, akan dilaksanakan di tahun berikutnya
Jumlah		150.000.000	111.805.000		

Dokumentasi Bidang Pemberdayaan UMKM



IV. Laporan Keuangan PUMK Pada Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Laporan Posisi Keuangan

Uraian	RKA Tahun 2025	Realisasi s.d TW IV Tahun 2025	Realisasi s.d Tahun 2024 (Audited)	Persentase Capaian	
	(1)	(2)	(3)	2:1	2:3
Aset					
Kas & Bank	212.721.941	866.658.002	176.221.941	407,41%	491,80%
Piutang Pinjaman Mitra Binaan Net	2.901.577.295	2.337.697.313	4.157.100.525	80,57%	56,23%
Piutang Kerja sama PUMK kepada UMK – Melalui BRI Net	3.853.435.830	4.012.732.767	2.853.435.830	104,13%	140,62%
Piutang Pinjaman Sinergi PUMK Bersama BRI Net	2.472.213.738	2.356.337.573	2.194.213.739	95,31%	107,39%
Jumlah Aset	9.439.948.804	9.573.425.654	9.380.972.035	101,41%	102,05%
Liabilitas Jangka Pendek					
Angsuran Belum Teridentifikasi	-	-	-	0,00%	0,00%
Utang Lain-lain	-	3.392.264	3.392.264	0,00%	100%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	3.392.264	3.392.264	0,00%	100%
Aset Neto					
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	9.439.948.804	9.570.033.390	9.377.579.771	101,37%	102,05%
Jumlah Aset Neto	9.439.948.804	9.570.033.390	9.377.579.771	101,37%	102,05%
Jumlah Aset & Liabilitas	9.439.948.804	9.573.425.654	9.380.972.035	101,41%	102,05%

Pada Laporan TW IV 2025, terdapat saldo kas & bank sebesar Rp. 866.658.002,- dimana ini merupakan sisa dana yang belum di transfer ke Bank BRI untuk PUMK direncanakan akan di transfer di tahun berikutnya. Untuk posisi saldo piutang pinjaman mitra binaan yaitu sebesar Rp. 2.337.697.313,-. Saldo tersebut berkurang dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya pengembalian piutang dari para mitra binaan. Untuk posisi piutang kerjasama PUMK kepada UMK melalui BRI jumlah saldo piutangnya adalah sebesar Rp. 4.012.732.767 dan piutang pinjaman sinergi PUMK bersama BRI merupakan sisa dana yang belum disalurkan oleh BRI kepada UMKM sebesar Rp. 2.356.337.573, sehingga total aset per TW IV Tahun 2025 berjumlah Rp. 9.573.425.654. Untuk Utang lain-lain adalah sebesar Rp 3.392.264 merupakan kelebihan angsuran dari mitra binaan yang sampai saat ini mitra tersebut belum melakukan konfirmasi kembali. Sehingga untuk Jumlah Aset & liabilitas per TW IV 2025 berjumlah Rp. 9.573.425.654.

Laporan Aktifitas Yang Disajikan Secara Komparatif

Uraian	RKA Tahun 2025	Real s.d Tahun 2024	Real s.d TW IV Tahun 2025	Persentase Capaian	
	(1)	(2)	(3)	(4)= 3:1	(5)= 3:2
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya Pendapatan					
Pendapatan Jasa Adm Pinjaman	278.000.000	294.288.592	214.065.143	77,00%	72,74%
Pendapatan Jasa Giro	11.392.264	10.629.054	7.000.100	61,45%	65,89%
Pendapatan Lain-lain	-	-	-	0,00%	0,00%
Jumlah Pendapatan	289.392.264	304.917.646	221.065.242	76,38%	72,50%
Beban					
Beban Adm & Umum	3.500.000	3.109.860	2.200.048	62,86%	70,74%
Beban Penyisihan (Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang Pinjaman MB	223.523.231	223.523.231	(147.863.603)	-66,15%	-66,15%
Beban Penyesuaian Piutang jasa Administrasi			174.275.178	0,00%	0,00%
Jumlah Beban	227.023.231	226.633.091	28.611.623	-12,60%	-11,73%
(Defisit) Surplus	62.369.033	78.284.555	192.453.619	-308,57%	-245,83%
Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	-	-	-	0,00%	0,00%
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	0,00%	0,00%
Total Penghasilan Komprehensif	62.369.033	78.284.555	192.453.619	-308,57%	-245,83%
Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya					
Saldo Awal	9.377.579.771	9.299.295.216	9.377.579.771	100,00%	100,84%
(Defisit) Surplus	62.369.033	78.284.555	192.453.619	-308,57%	-245,83%
Saldo Akhir	9.439.948.804	9.377.579.771	9.570.033.390	101,37%	102,05%
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	0,00%	0,00%
Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	9.439.948.804	9.377.579.771	9.570.033.390	101,37%	102,05%
Total Aset Neto	9.439.948.804	9.377.579.771	9.570.033.390	101,37%	102,05%

Pada TW IV tahun 2025 jumlah pendapatan yaitu sebesar Rp. 221.065.242, dimana terdiri dari pendapatan jasa administrasi pinjaman mitra binaan sebesar Rp. 92.566.670 dan pendapatan jasa admin dari BRI sebesar Rp.121.420.772, pendapatan jasa giro Rp. 7.000.100. Jumlah Beban pada tahun 2025 sebesar Rp. 28.611.623 yang terdiri dari Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan sebesar (147.863.603), beban penyesuaian piutang jasa administrasi dan beban adm bank sebesar Rp. 2.200.048,-. Total penghasilan komprehensif pada TW IV 2025 Rp. - 192.453.619,-. Total aset Neto pada TW IV 2025 adalah sebesar Rp. 9.570.033.390,-.

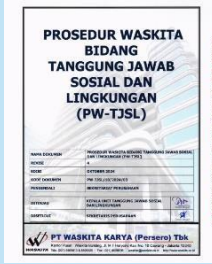
Laporan Arus Kas Yang Disajikan Secara Komparatif

Uraian	RKA Tahun 2025	Real s.d Tahun 2024	Real s.d TW IV Tahun 2025	Persentase Capaian	
	(1)	(2)	(3)	(4)= 3:1	(5)= 3:2
Arus Kas Dari Aktifitas					
Penerimaan Kas					
Pengembalian Pokok Pinjaman	1.000.000.000	1.910.766.985	1.793.069.340	179,31%	93,83%
Pendapatan Atas Jasa Adm	30.000.000	53.032.633	92.566.670	308,56	174,94%
Pendapatan Jasa Giro	10.000.000	10.629.054	7.000.100	70,00%	65,62%
Jumlah Penerimaan	1.040.000.000	1.974.428.672	1.892.636.110	181,98%	95,86%
Pengeluaran Kas					
Penyaluran Program PUMK					
Sinergl BRI	1.000.000.000	30.000.000	1.200.000.000	120,00%	4000,00%
Penyaluran Secara Mandiri	-	2.000.000.000	-	0,00%	0,00%
Beban Adm	3.500.000	3.109.861	2.200.049	62,86%	70,74%
Jumlah Pengeluaran	1.003.500.000	2.033.109.861	1.202.200.049	119,80%	59,13%
Arus Kas Neto	36.500.000	(58.681.189)	690.436.061	103,86%	24,47%
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas Dan Setara Kas	36.500.000	(58.681.189)	690.436.061	103,86%	24,47%
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	176.221.941	234.903.130	176.221.941	146,03%	75,02%
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	212.721.941	176.221.941	866.658.002	168,86%	75,02%

Penyaluran PUMK

Untuk Program PUMK tahun 2025 TJSL PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah menyalurkan dana sebesar Rp. 1.200.000.000,- kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan BRI telah menyalurkan sebesar Rp. 3.485.000.000,- kepada 86 UMKM sesuai dengan laporan yang diterima dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Nomor B.55-MBD/01/2026 Perihal Laporan Penyaluran PUMK 2025 Tanggal 22 Januari 2026, hal ini sesuai dengan arahan BP BUMN.

V. KPI TJSL PT Waskita Karya (Persero) Tbk

No	Indikator KPI	Target	Bobot	Realisasi	Bobot	Keterangan	Evidence
1	Fokus Pada Dampak						
	Pengukuran dampak 3 (tiga) program TJSL dengan metode SROI, minimal 1(satu) di antaranya adalah Program CSV	3 (tiga) Program	35,00%	35,00%	35,00%	Saat ini telah diukur 3 program TJSL menggunakan metode SROI yaitu program Waskita Mengajar dengan skor 3.35 , Program PIPANISASI Air Bersih (Program CSV) dengan skor 4.13 , Program Pemberdayaan UMKM Berkolaborasi Bersama Rumah BUMN Surabaya dengan Skor 12.35	  
2	Peningkatan Tata Kelola						
a	Kecukupan SOP Pelaksanaan Program TJSL BUMN	100%	15,00%	10%	66,70%	Saat ini TJSL telah memiliki Prosedur Waskita Bidang TJSLedisi 2024 dimana didalamnya terdapat Pembahasan Pengelolaan Program Bantuan Lainnya (TJSL Non PUMK) dan Pembahasan Program Pendanaan UMK,	
b	Peningkatan Kompetensi SDM						
	1) Perusahaan Memiliki 1 (satu) pegawai yang bersertifikasi di bidang Sustainability (CSRS,CSRA,atau sertifikasi lain yang relevan)			10,00%	100,00%	Saat ini 2 karyawan TJSL telah dinyatakan lulus sertifikasi CSRS (<i>Certified Sustainability Reporting Specialist</i>) atas nama Sekarsari Indra Putri dan Andri Ramadhan	 
		100%	20,00%				

3	2) Seluruh karyawan pengelola TJSL mendapatkan pelatihan terkait kompetensi TJSL					10,00%	100%	Selama TW III, sebanyak 4 karyawan TJSL yaitu, 1. Sekarsari , telah mengikuti pelatihan SDGs for Corporate & Sertifikasi CSRS 2. Andri , telah mengikuti pelatihan SDGs for Corporate & Sertifikasi CSRS & Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah Level 1 3. Lutfy , telah mengikuti pelatihan & sertifikasi Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah level 1 4. Tommy , telah mengikuti pelatihan penanganan & pengelolaan Arsip/Dokumen	   
	Pemanfaatan Teknologi Informasi								
4	Pemenuhan Pengisian data dalam sistem informasi TJSL Kementerian BUMN	5 (lima) periode (RKA 2026, TW I-III 2025, Audited 2024)	10,00%	10,00%	100,00%	Telah dilakukan Upload Laporan Audited Untuk Audited 2024 dan Input Laporan TW I, Laporan TW II, Laporan TW III 2025 dan RKA Th 2026	  		
	Peningkatan Kolaborasi								

	Pelaksanaan kolaborasi program TJSL antar BUMN dan Pihak Lain	3 (tiga) program	10,00%	10,00%	100,00%	3 (tiga) Program Kolaborasi yang telah dilaksanakan yaitu Bidang Pendidikan , Program Waskita Mengajar di SMK Sahid bersama Waskita Karya Realty Bidang Lingkungan , Program Konservasi Terumbu Karang di Pesisir Bangsring, Banyuwangi bersama BUMN Karya, BNI & Peruri Bidang Pemberdayaan UMKM , Program pelatihan & workshop untuk para UMKM bersama Rumah BUMN Yogyakarta	  
5	Peningkatan Engagement Karyawan						
	Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh karyawan BUMN	100 % Karyawan Tetap Melakukan kegiatan sosial	10,00%	10%	100,00%	Berdasarkan hasil monitoring WEST sebanyak 1468 Karyawan dari total 1468 Karyawan telah melakukan aktifitas TJSL	
Total Bobot Target dan Realisasi			100,00%	95,00%			

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(PUMK) PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB
SOSIAL**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
UNIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Muhammad Hanugroho |
| Alamat kantor | : Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang, Jakarta Timur 13340 |
| Alamat Rumah | : Jl. Abimanyu Raya No. 19, RT. 002/015, Kelurahan Bantarjati
Kecamatan Kota Bogor Utara, Kota Bogor |
| Nomor Telepon | : (021) – 8508510 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Wiwi Suprihatno |
| Alamat Kantor | : Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang, Jakarta Timur 13340 |
| Alamat Rumah | : Jl. Pangrango V Blok 9 No. 10, RT. 002/018, Kayuringin Jaya
Bekasi Selatan, Jawa Barat |
| Nomor Telepon | : (021) – 8508510 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("Unit TJSL") PT Waskita Karya (Persero), Tbk.
2. Laporan keuangan Unit TJSL telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia (SAK-EP);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Unit TJSL telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Unit TJSL tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
3. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Unit TJSL.

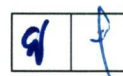
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 April 2026



Muhammad Hanugroho
Direktur Utama

Wiwi Suprihatno
Direktur Keuangan



No. 00491/2.0459/AU.8/03/0916-2/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
Manajemen Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Program") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Program berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami mengarahkan perhatian pembaca pada Catatan 2.a atas laporan keuangan, yang mengungkapkan bahwa program menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) untuk pertama kalinya dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Program dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Program atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, termasuk pelaporan keuangan Program.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Program.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Program untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.

No. 00491/2.0459/AU.8/03/0916-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

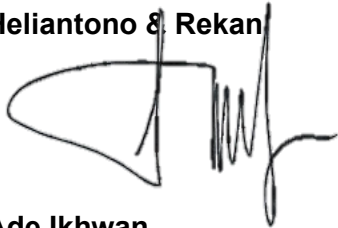
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Program tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Heliantono & Rekan



Ade Ikhwan

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0916
Jakarta, 10 April 2026



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 17

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>Catatan</u>	<u>2024*)</u>
ASET			
Kas di bank	866.658.001	4	176.221.941
Piutang pinjaman mitra binaan (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp8.513.657.137 dan Rp8.661.520.740)	2.337.697.313	5	4.157.100.525
Piutang kerja sama PUMK kepada UMK - melalui BRI (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp0)	4.012.732.767	6	2.853.435.830
Piutang pinjaman kerja sama PUMK kepada BRI	2.356.337.573	6	2.194.213.739
Piutang bermasalah (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp2.694.384.297)	-	7	-
JUMLAH ASET	<u>9.573.425.654</u>		<u>9.380.972.035</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Utang lain - lain	<u>3.392.264</u>	8	<u>3.392.264</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.392.264</u>		<u>3.392.264</u>
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat	<u>9.570.033.390</u>	9	<u>9.377.579.771</u>
JUMLAH ASET NETO	<u>9.570.033.390</u>		<u>9.377.579.771</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>9.573.425.654</u>		<u>9.380.972.035</u>

*) Reklasifikasi – Catatan 14

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	Catatan	2024
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	214.065.142	10	294.288.592
Pendapatan bunga/ jasa giro	7.000.100	11	10.629.054
JUMLAH PENDAPATAN	221.065.242		304.917.646
BEBAN DAN PENGELUARAN			
Beban administrasi umum	(2.200.048)	12	(3.109.861)
Beban pemulihan/ (penyisihan) penurunan nilai piutang - pinjaman mitra binaan	147.863.603	5,12	(223.523.230)
Beban penyesuaian piutang jasa administrasi	(174.275.178)	12	-
JUMLAH BEBAN NETO	(28.611.623)		(226.633.091)
KENAIKAN ASET NETO	192.453.619		78.284.555
ASET NETO AWAL TAHUN	9.377.579.771		9.299.295.216
ASET NETO AKHIR TAHUN	9.570.033.390		9.377.579.771

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
PERUBAHAN ASET NETO		
Saldo awal	9.377.579.771	9.299.295.216
Kenaikan selama tahun berjalan	<u>192.453.619</u>	<u>78.284.555</u>
Saldo akhir	9.570.033.390	9.377.579.771
Penghasilan Komprehensif Lain	<u>-</u>	<u>-</u>
TOTAL ASET NETO	<u>9.570.033.390</u>	<u>9.377.579.771</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian pokok pinjaman mitra binaan	5	1.792.991.637	1.910.766.985
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	92.644.371	53.032.633
Pendapatan jasa giro	11	7.000.100	10.629.054
Penyaluran pinjaman kemitraan	13	-	(30.000.000)
Penyaluran oleh BUMN lain	13	(1.200.000.000)	(2.000.000.000)
Beban administrasi dan umum	12	(2.200.048)	(3.109.861)
Kas Bersih Diperoleh dari /(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		690.436.060	(58.681.189)
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH - KAS DI BANK		690.436.060	(58.681.189)
KAS DI BANK AWAL TAHUN		176.221.941	234.903.130
KAS DI BANK AKHIR TAHUN		866.658.001	176.221.941

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Entitas Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Unit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"), dahulu Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang dikelola oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dibentuk sejak tahun 2003 berdasarkan:

- 1) Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003, tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan serta aturan pelaksanaannya;
- 2) Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang petunjuk pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, dari dalam pelaksanaan juga berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-5/MBU/2007 tanggal 27 April 2007.

b. Landasan Hukum

Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan kebijakan Perusahaan. Peraturan yang menjadi dasar pelaksanaan adalah:

- 1) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- 2) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;
- 3) Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program Pendanaan UMK");
- 4) Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. SK.019/DMA/X/2024 tanggal 7 Oktober 2024 tentang Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- 5) Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 60/SK/WK/2024 tanggal 8 Oktober 2024 tentang Prosedur Waskita Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (PW-TJSL);
- 6) Surat No. 123/WK/DK/2025 perihal Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2025;
- 7) Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara; dan
- 8) Surat Edaran Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 tanggal 7 Januari 2026 tentang Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara.

Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan. Program dari TJSL berupa Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Unit TJSL berdomisili di Kantor Pusat PT Waskita Karya (Persero) Tbk. yang beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kegiatan utama

1) Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

- a) Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
- b) Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambahan bagi Perusahaan dengan prinsip yang berintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta akuntabel;
- c) Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

2) Pelaksanaan Program TJSL BUMN dapat dilakukan dalam bentuk:

- a) Pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil dan/ atau;
- b) Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya termasuk pembinaan.

Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK).

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023, Program PUMK dilakukan dalam bentuk:

- a) Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/ atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah);
- b) Pendanaan tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek paling lama 1 (satu) tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah);
- c) Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman memiliki besaran administrasi sebesar:
 - 3% (tiga persen) efektif per tahun;
 - Suku bunga flat (tetap) yang setara dengan 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; atau
 - Ketentuan lain yang ditetapkan Menteri;dengan jangka waktu/tenor pinjaman paling lama 3 (tiga) tahun.

3) Monitoring dan Evaluasi:

- a) Direksi bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan Program TJSL BUMN;
- b) Direksi melakukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin pelaksanaan Program TJSL BUMN tepat sasaran sesuai dengan yang direncanakan;
- c) Direksi melakukan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL BUMN untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat baik kepada BUMN maupun kepada lingkungan;
- d) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Program TJSL BUMN;
- e) Setiap BUMN wajib menyusun laporan keuangan dan pelaksanaan Program TJSL BUMN;
- f) Laporan keuangan dan pelaksanaan Program TJSL BUMN dilaporkan dalam laporan berkala dan laporan tahunan;
- g) Laporan keuangan dan pelaksanaan Program PUMK tahunan harus diaudit oleh kantor akuntan publik secara terpisah dari audit laporan keuangan BUMN.

d. Sumber dana

1) Sumber dana Program UMK BUMN berasal dari:

- a) Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
- b) Penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya dan/ atau;
- c) Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Sumber dana (lanjutan)

- 2) Selain dari sumber sebagaimana dimaksud pada poin (1), dana Program UMK BUMN dapat berasal dari:
- a) Saldo dana program kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan/atau
 - b) Jasa administrasi pinjaman/ margin/jual beli/porsi bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan.
- 3) Besaran dana Program TJSL BUMN dituangkan dalam dokumen rencana kerja dan anggaran Program TJSL BUMN yang merupakan bagian dari RKAP yang disahkan oleh RUPS/Menteri.

e. Susunan pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 100 tanggal 23 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., perihal perubahan susunan Direksi dan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 36/SK/WK/2025 Tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dimana Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tergabung di dalam Sekretariat Perusahaan, serta surat No. 68/SK/WK/PEN/2024 dan No. 1788/WK/HCM/2023 perihal penugasan sebagai anggota pelaksana Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan penanggung jawab Unit TJSL Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Direktur Utama	Muhammad Hanugroho	Muhammad Hanugroho
Sekretaris Perusahaan	Ermy Puspa Yunita	Ermy Puspa Yunita
Kepala Unit	Sekarsari Indra Putri	Sekarsari Indra Putri
Anggota	Andri Ramadhan	Andri Ramadhan
	Lutfy Ardian Fahmi	Lutfy Ardian Fahmi
	Tommy Wilfan Sitanggang	

Pada tahun 2025 dan 2024, unit TJSL bertanggung jawab kepada Direktur Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

f. Mitra Binaan

Pada tanggal 10 November 2022 dikeluarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-721/MBU/11/2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program Pendanaan UMK") dengan menunjuk BRI sebagai pengelola kerja sama Program PUMK selama jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun 2022. Kerja Sama Program PUMK telah menyalurkan pinjaman masing-masing kepada 565 dan 584 mitra binaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP). Dalam penyajiannya, laporan keuangan mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 (ISAK 35) tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba, serta diatur dalam Surat Edaran Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 tentang Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara. Ketentuan ini berlaku sejak penyusunan laporan keuangan Program PUMK tahun buku 2025 dan menggantikan Surat Edaran Kementerian BUMN Nomor SE-02/MBU/WK/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Perubahan Kebijakan dari SAK – ETAP menjadi SAK EP tidak berdampak material terhadap penyajian Laporan Keuangan TJSL.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan. Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp").

b. Kas di bank

Kas di bank terdiri atas penempatan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan, serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang pinjaman mitra binaan

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit TJSL kepada mitra binaan, dan diukur pada jumlah dana yang diserahkan kepada Mitra Binaan dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, setelah dikurangi dengan pengembalian pinjaman yang telah diterima dan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Saldo piutang pinjaman mitra binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual, mengikuti piutang pokoknya, bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika kualitas pinjaman diragukan atau macet maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 dan PW TJSL Revisi tahun 2024, penggolongan kualitas pinjaman mitra binaan ditetapkan sebagai berikut:

- (i) Lancar
Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
- (ii) Kurang lancar
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
- (iii) Diragukan
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
- (iv) Macet
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian.

d. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun). Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas provisi penurunan nilai piutang, dikreditkan terhadap "pengembalian penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan" pada laporan aktivitas.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun). Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas provisi penurunan nilai piutang, dikreditkan terhadap "pengembalian penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan" pada laporan aktivitas.

f. Piutang kepada BUMN pembina lain

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 telah diatur bahwa:

- (i) Kerja sama Program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman;
- (ii) Mekanisme kerja sama tersebut di atas, dituangkan dalam surat perjanjian dan/ atau kontrak yang paling sedikit memuat hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal kerja sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil menginformasikan bahwa kerja sama Program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman. Dalam hal ini Menteri BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) kepada BUMN dan Perusahaan dengan Kepemilikan Negara Minoritas (PKNM) sebagai pengelola kerja sama Program PUMK.

Piutang kepada BUMN pembina lain merupakan pinjaman yang diberikan kepada bank BRI untuk memfasilitasi kegiatan atau program Pemerintah dengan jangka waktu tertentu. Saldo piutang kepada BUMN lain dicatat sebesar saldo dana yang disetorkan kepada BUMN lain termasuk piutang atas pendapatan jasa administrasi dari piutang pinjaman mitra binaan atas kerja sama Program Pendanaan UMK. Kerja sama Program Pendanaan UMK berlangsung sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan melalui perjanjian kerja sama. Hasil imbal jasa dalam bentuk pendapatan jasa administrasi akan terus dikelola dan disalurkan oleh BUMN lain yang ditunjuk KBUMN sampai pada waktu jatuh tempo kerja sama berakhir. Piutang kolaborasi BUMN akan dikembalikan seluruhnya pada saat perjanjian kerja sama berakhir (lihat Catatan 6).

g. Piutang bermasalah

Piutang bermasalah adalah piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling and reconditioning*) tetapi tidak terpulihkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Piutang bermasalah juga berasal dari mitra binaan yang meninggal dunia dan tidak ada ahli waris yang sanggup melunasi atau terkena bencana yang menyebabkan usaha gagal. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah ditentukan sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah.

h. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diidentifikasi nama mitra binaannya sampai dengan akhir periode pelaporan. Angsuran yang belum dapat diidentifikasi diakui sebagai kewajiban pada saat angsuran tersebut diterima dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

i. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang disalurkan kepada mitra binaan atau BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan metode akrual. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui hanya untuk piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar, dan diukur berdasarkan nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak dengan ketentuan manfaat ekonomis atas jasa administrasi tersebut kemungkinan besar akan mengalir ke dalam PUMK.

Pendapatan jasa giro merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Pendapatan lain-lain merupakan perkiraan yang menampung pendapatan Unit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang tidak dapat dikategorikan pada pos lainnya.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN, beban operasional PUMK dan beban pembinaan kepada usaha mikro dan kecil menjadi bagian dari beban BUMN Pembina dan bagian dari biaya program TJSL.

k. Penyaluran PPUMK

Penyaluran PPUMK adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dilaksanakan berdasarkan pilar utama yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola serta mengutamakan fokus bidang pendidikan, lingkungan dan pengembangan usaha mikro kecil dan usaha kecil sesuai ketentuan PER-1/MBU/03/2023.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen membuat estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Unit TJSL atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini adalah penjelasan sifat akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang mitra binaan dan piutang lainnya, pengurus mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

Perhitungan penyisihan piutang kolaborasi BUMN-BRI yang telah disalurkan secara kolektif memperhitungkan estimasi nilai yang dapat ditagih berdasarkan arus kas yang akan diterima PPUMK di masa depan selama periode pembayaran.

4. KAS DI BANK

	2025	2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	577.469.348	103.800.160
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	289.188.653	72.421.781
Jumlah	866.658.001	176.221.941

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank Unit TJSL PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang dijaminkan.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN - BERSIH

Piutang pinjaman dari mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PUMK Waskita kepada mitra binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman dari mitra binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual, terdiri dari:

	2025	2024
Pinjaman mitra binaan	10.814.363.555	12.607.355.192
Piutang jasa administrasi pinjaman	36.990.895	211.266.073
Penyisihan penurunan nilai	(8.513.657.137)	(8.661.520.740)
Jumlah	2.337.697.313	4.157.100.525

Rincian piutang mitra binaan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Sektor perdagangan	4.342.122.633	4.660.523.752
Sektor jasa	3.329.914.459	3.417.382.995
Sektor peternakan	1.901.174.234	3.133.050.924
Sektor industri	747.560.197	778.911.279
Sektor pertanian	204.104.047	204.104.047
Sektor perikanan	163.442.122	196.696.147
Sektor perkebunan	126.045.863	216.686.048
Subjumlah	10.814.363.555	12.607.355.192
Piutang jasa administrasi pinjaman	36.990.895	211.266.073
Penyisihan penurunan nilai	(8.513.657.137)	(8.661.520.740)
Jumlah	2.337.697.313	4.157.100.525

Rincian piutang mitra binaan berdasarkan wilayah penyaluran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jawa Tengah	3.846.767.911	5.167.240.400
Jawa Barat	2.245.613.352	2.342.885.163
DKI Jakarta	1.977.929.410	2.176.751.367
Riau	496.060.753	496.298.253
Banten	435.159.757	436.754.392
Jawa Timur	362.467.250	364.340.050
Bali	310.633.036	310.633.036
Aceh	195.682.875	195.682.875
Sumatra Barat	170.517.535	344.606.779
Lampung	159.887.213	157.699.213
Maluku	153.599.161	153.599.161
Sulawesi Selatan	107.669.108	107.669.108
Sulawesi Tengah	95.074.400	95.074.400
Sulawesi Tenggara	87.346.056	87.346.056
DI Yogyakarta	74.767.500	75.509.000
Jambi	51.898.238	51.975.939
Papua	29.540.000	29.540.000
Bangka Belitung	13.750.000	13.750.000
Jumlah	10.814.363.555	12.607.355.192
Piutang jasa administrasi pinjaman	36.990.895	211.266.073
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.513.657.137)	(8.661.520.740)
Jumlah Bersih	2.337.697.313	4.157.100.525

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN – BERSIH (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan persentase tingkat ketertagihan data historis adalah sebagai berikut:

2025				
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang (Jatuh Tempo)	Saldo Piutang	% Penyisihan	Penyisihan Penurunan Piutang
Lancar	0 - 30 hari	2.208.248.590	0.04%	944.332
Kurang lancar	30 - 180 hari	21.550.372	1.87%	402.227
Diragukan	180 - 270 hari	73.628.250	1.87%	1.374.235
Macet	> 270 hari	8.510.936.343	100.00%	8.510.936.343
Jumlah		10.814.363.555		8.513.657.137

2024				
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang (Jatuh Tempo)	Saldo Piutang	% Penyisihan	Penyisihan Penurunan Piutang
Lancar	0 - 30 hari	5.878.070.309	34.80%	2.045.568.468
Kurang lancar	30 - 180 hari	119.415.857	51.67%	61.702.174
Diragukan	180 - 270 hari	275.068.884	79.78%	219.449.956
Macet	> 270 hari	6.334.800.142	100.00%	6.334.800.142
Jumlah		12.607.355.192		8.661.520.740

Mutasi atas penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	8.661.520.740	8.437.997.510
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-	223.523.230
Pemulihan cadangan penurunan nilai	(147.863.603)	-
Jumlah	8.513.657.137	8.661.520.740

Pemulihan cadangan penurunan nilai merupakan dampak dari penyesuaian atas perubahan persentase penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan.

6. PIUTANG KERJA SAMA PUMK KEPADA UMK MELALUI BRI

Piutang kerja sama PUMK kepada UMK Binaan merupakan penyaluran dana PUMK kepada UMK Binaan yang dilakukan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama No. L.110/P/WK/2022 dan No. B.43/MBD/12/2022 tanggal 21 Desember 2022 sebagai landasan hukum pelaksanaan kerja sama yang meliputi pelaksanaan kerja sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir pada tanggal 21 Desember 2027.

Berdasarkan kerja sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk sudah menyalurkan dana kemitraan melalui kolaborasi dengan BRI dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Tahap I	1.500.000.000	1.500.000.000
Tahap II	1.500.000.000	1.500.000.000
Tahap III	2.000.000.000	2.000.000.000
Tahap IV	1.200.000.000	
Jumlah penyaluran dana	6.200.000.000	5.000.000.000
Jasa administrasi	169.070.340	47.649.569
Total piutang BRI	6.369.070.340	5.047.649.569
Piutang kerja sama PUMK kepada UMK - melalui BRI	(4.012.732.767)	(2.853.435.830)
Jumlah Piutang pinjaman kerja sama PUMK kepada BRI	2.356.337.573	2.194.213.739

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN KERJA SAMA PUMK KEPADA BRI (lanjutan)

a. Mutasi saldo piutang kerja sama PUMK kepada UMK - melalui BRI :

	2025	2024
Saldo awal	2.853.435.830	569.810.491
Penyaluran dana BRI kepada mitra binaan	3.485.000.000	2.866.000.000
Pengembalian piutang mitra binaan diterima BRI	(2.325.703.063)	(582.374.661)
Saldo akhir	4.012.732.767	2.853.435.830
Akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang mitra binaan kerja sama BRI	-	-
Piutang mitra binaan kerja sama BRI – bersih	4.012.732.767	2.853.435.830

b. Mutasi jasa admin atas penyaluran kerja sama melalui BRI :

	2025	2024
Saldo awal	47.649.569	17.659.682
Penambahan jasa admin tahun berjalan	121.420.771	29.989.887
Saldo akhir	169.070.340	47.649.569

c. Alokasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang mitra binaan – kerja sama BRI :

2025				
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang (Jatuh Tempo)	Saldo Piutang	% Penyisihan	Penyisihan Penurunan Piutang
Lancar	0 - 30 hari	3.933.148.382	0.00%	-
Kurang lancar	30 - 180 hari	72.933.579	0.00%	-
Diragukan	180 - 270 hari	-	0.00%	-
Macet	> 270 hari	6.650.806	0.00%	-
Jumlah		4.012.732.767		-

2024				
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang (Jatuh Tempo)	Saldo Piutang	% Penyisihan	Penyisihan Penurunan Piutang
Lancar	0 - 30 hari	2.844.244.024	0.00%	-
Kurang lancar	30 - 180 hari	9.191.806	0.00%	-
Diragukan	180 - 270 hari	-	0.00%	-
Macet	> 270 hari	-	0.00%	-
Jumlah		2.853.435.830		-

7. PIUTANG BERMASALAH - NETO

Merupakan pinjaman bermasalah berasal dari mitra binaan yang telah diusahakan pemulihannya (*rescheduling and reconditioning*), namun tidak terpulihkan. Pinjaman ini tidak diperhitungkan dalam penentuan tingkat kolektibilitas pinjaman mitra binaan:

	2025	2024
Piutang bermasalah	2.694.384.297	2.694.384.297
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.694.384.297)	(2.694.384.297)
Jumlah piutang - bersih	-	-

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG BERMASALAH – NETO (lanjutan)

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	2.694.384.297	2.694.384.297
Penambahan cadangan penurunan nilai	-	-
Saldo akhir	2.694.384.297	2.694.384.297

Tidak ada penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan kategori macet ke Piutang Bermasalah pada tahun 2025.

8. UTANG LAIN - LAIN

Merupakan jumlah kelebihan pembayaran angsuran dari mitra binaan dan penerimaan hasil BUMN sinergi yang belum dikompensasikan sampai dengan tanggal laporan keuangan, masing-masing sebesar Rp3.392.264 pada 31 Desember 2025 dan 2024. Hal ini terjadi karena jumlah pembayaran angsuran mitra binaan lebih besar dari nilai angsuran yang telah disepakati antara kedua belah pihak.

9. ASET NETO

Aset neto diklasifikasikan berdasarkan kondisi yang melekat pada sumber daya, yaitu aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dan pemberi sumber daya. Nilai aset neto per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset neto tidak terikat		
Saldo awal	9.377.579.771	9.299.295.216
Kenaikan/(penurunan) aset neto tidak terikat	192.453.619	78.284.555
Saldo akhir	9.570.033.390	9.377.579.771

10. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

	2025	2024
Pendapatan jasa administrasi - BRI	121.420.771	29.989.887
Pendapatan jasa administrasi mitra binaan	92.644.371	264.298.705
Jumlah	214.065.142	294.288.592

Merupakan pendapatan atas bunga dari penyaluran dana Program PUMK kepada mitra binaan dan pinjaman kepada BUMN lain - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 mengenai besaran jasa administrasi pinjaman dana Program Kemitraan ditetapkan sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun.

Perhitungan pengakuan pendapatan jasa administrasi pinjaman kepada BUMN lain - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sesuai dengan laporan surat No. B.55-MBD/01/2026 dan No. B.138/MBD/01/2025 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

11. PENDAPATAN BUNGA/ JASA GIRO

Merupakan pendapatan atas jasa giro yang diterima dari bunga saldo kas di bank Unit TJSL pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.000.100 dan Rp10.629.054.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BEBAN DAN PENGELUARAN

	2025	2024
Beban administrasi umum	2.200.048	3.109.861
Beban pemulihan/ (penyisihan) penurunan nilai piutang - pinjaman mitra binaan	(147.863.603)	223.523.230
Beban penyesuaian piutang jasa administrasi	174.275.178	-
Jumlah	28.611.623	226.633.091

Beban penyesuaian piutang jasa administrasi merupakan beban yang timbul akibat adanya penyesuaian terkait status mitra binaan. Atas penyesuaian tersebut menimbulkan perubahan pada penyisihan piutang jasa administrasi.

13. PENYALURAN PROGRAM PUMK

Penyaluran Program PUMK yang disalurkan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada mitra binaan dan lembaga penyalur menurut wilayah dan sektor adalah sebagai berikut:

		2025							
		Industri	Perdagangan	Pertanian	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Jasa	Lain-lain
<u>Program PUMK yang telah dicairkan oleh mitra binaan:</u>									
Wilayah Penyaluran:									
Jawa Tengah		- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -
Jawa Timur		- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -
Bali		- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -
Subjumlah		- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -
<u>Program PUMK yang disalurkan oleh BUMN lain:</u>									
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk								1.200.000.000	1.200.000.000
Jumlah Penyaluran								1.200.000.000	1.200.000.000

		2024							
		Industri	Perdagangan	Pertanian	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Jasa	Lain-lain
<u>Program PUMK yang telah dicairkan oleh mitra binaan:</u>									
Wilayah Penyaluran:									
Jawa Tengah		- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -
Jawa Timur		- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -
Bali		- -	- -	- -	- -	- -	- -	30.000.000	- -
Subjumlah		- -	- -	- -	- -	- -	- -	30.000.000	- -
<u>Program PUMK yang disalurkan oleh BUMN lain:</u>									
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	-
Jumlah Penyaluran		-	-	-	-	-	-	2.030.000.000	-

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. REKLASIFIKASI AKUN

Mengacu kepada Surat Edaran dari Kepala Badan Pengaturan BUMN No. 1 tahun 2026 tentang Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara pada poin E.4, bahwa pengelompokan akun pada Laporan Posisi Keuangan didasarkan pada tingkat likuiditas, sehingga atas Piutang Program PUMK tidak terbagi menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. Berdasarkan hal tersebut, maka TJSL melakukan reklasifikasi atas saldo piutang program PUMK pada Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2024 untuk menyesuaikan dengan penyajian Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

	2024		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
ASET LANCAR			
Kas di bank	176.221.941	(176.221.941)	-
Piutang pinjaman mitra binaan (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.513.657.137 dan Rp8.661.520.740)	3.945.834.452	(3.945.834.452)	-
Piutang jasa administrasi mitra binaan	211.266.073	(211.266.073)	-
JUMLAH ASET LANCAR	4.333.322.466	(4.333.322.466)	-
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang kerja sama PUMK kepada UMK - melalui BRI (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar RpNihil)	2.853.435.830	(2.853.435.830)	-
Piutang pinjaman kerja sama PUMK kepada BRI	2.194.213.739	(2.194.213.739)	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	5.047.649.569	(5.047.649.569)	-
ASET LAIN-LAIN			
Piutang bermasalah (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.694.384.297)	-	-	-
JUMLAH ASET LAIN-LAIN	-	-	-
JUMLAH ASET	9.380.972.035	(9.380.972.035)	

	2024		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
ASET			
Kas di bank	-	176.221.941	176.221.941
Piutang pinjaman mitra binaan (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.513.657.137 dan Rp8.661.520.740)	-	4.157.100.525	4.157.100.525
Piutang kerja sama PUMK kepada UMK - melalui BRI (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar RpNihil)	-	2.853.435.830	2.853.435.830
Piutang pinjaman kerja sama PUMK kepada BRI	-	2.194.213.739	2.194.213.739
Piutang bermasalah (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.694.384.297)	-	-	-
JUMLAH ASET	-	9.380.972.035	9.380.972.035

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TANGGUNG JAWAB PENGURUS DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab pengurus dan disetujui oleh pengurus Unit TJSL untuk diterbitkan pada tanggal 10 April 2026.